

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perindustrian, terutama perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, tata letak merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan karena tata letak pabrik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi dan lainnya. Tata letak pabrik meliputi penempatan lokasi gudang, ruang produksi maupun ruang kantor.

CV Raffasya Media Indonesia adalah suatu usaha bisnis yang bergerak di bidang konveksi yang memproduksi pakaian pria, yaitu *t-shirt*, *sweatshirt*, *hoodie*, dan *zip-up hoodie* yang menerapkan sistem produksi *make to order*. Pada umumnya, konsumen yang memesan kepada perusahaan adalah para *reseller* dimana mereka akan menjual kembali produk yang dibeli dari perusahaan.

Berdasarkan pengamatan, tata letak pabrik di CV Raffasya Media Indonesia nampak kurang baik, dimana terlihat lokasi departemen potong yang terpisah cukup jauh dari ruang produksi, yaitu berada di lantai 2. Hal ini menyebabkan jauhnya jarak transportasi yang timbul, karena *helper* harus membawa bahan baku dari gudang bahan baku yang berada di lantai 1 ke departemen potong yang berada di lantai 2 dan selanjutnya harus membawa lagi ke departemen sablon yang berada di lantai 1. Hal lain yang tampak kurang baik adalah bagian QC yang berada di ruangan yang terpisah dengan departemen jahit dan lokasi mesin *press* yang terpisah dari departemen sablon. Lalu, penataan tata letak kantor yang tidak berada pada satu lokasi menyebabkan sulitnya karyawan dalam berkomunikasi. Selain itu, penempatan bahan baku *roll* kain dalam gudang tidak beraturan, sehingga ketika suatu bahan baku dibutuhkan maka timbul kesulitan dalam mencarinya. Oleh karena itu penulis akan melakukan penataan ulang dari tata letak lantai produksi, tata letak kantor dan tata letak bahan baku dalam gudang yang sebaiknya diterapkan pada perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara dan observasi secara langsung ke perusahaan, maka dapat diidentifikasi bahwa tata letak lantai produksi diperusahaan belum memperhatikan jarak transportasi. Selanjutnya, pada kantor, karyawan tidak berada dalam satu lokasi sehingga untuk berkomunikasi menjadi agak sulit. Selain itu, penataan bahan baku dalam gudang juga perlu diperhatikan agar tidak timbul kesulitan dalam penempatan maupun pengambilan bahan baku. Ketiga hal inilah yang kurang diperhatikan CV Raffasya Media Indonesia dalam melakukan penataan lantai produksi, kantor dan bahan baku dalam gudang bahan baku. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam penataan tata letak proses produksi, kantor dan tata letak bahan baku dalam gudang.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Ruang lingkup yang dapat dilakukan dalam penelitian ini cukup luas, namun waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian terbatas, oleh karena itu penulis menetapkan beberapa batasan dan asumsi. Adapun batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil untuk penelitian adalah data dari bulan Agustus 2018
2. Data bahan baku yang diteliti hanya untuk bahan baku utama, yaitu bahan baku jenis kain, menimbang bahan lainnya seperti resleting, tali, *ring*, dan *hangtag* hanya membutuhkan *space* yang kecil.

Beberapa asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Luas lantai produksi tidak berubah.
2. Luas gudang bahan baku tidak berubah.
3. Tidak ada penambahan jumlah mesin untuk lantai produksi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta asumsi yang ada, adapun permasalahan yang ingin dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan dari tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di dalam gudang bahan baku saat ini?
2. Bagaimana tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di dalam gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di dalam gudang bahan baku usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan dari tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di perusahaan.
2. Memberikan usulan tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di dalam gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerapan penataan tata letak lantai produksi, kantor dan bahan baku di dalam gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian tugas akhir ini, terdapat sebanyak enam bab yang mengikuti sistematika penulisan, yakni adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah-masalah yang terjadi, pembatasan dan asumsi masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, lalu ada perumusan masalah

untuk merumuskan suatu masalah berdasarkan identifikasi masalah, dan tujuan penelitian yang menjawab pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI LITERATUR

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan oleh penulis dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan yang terdapat pada *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang dilakukan penulis agar diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan analisis serta analisis yang dilakukan penulis dengan mengacu pada perumusan masalah yang dibuat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya.